

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN KERJA

Marsofiyati, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Jakarta

Email: marsofiyati@unj.ac.id

Roni Faslah, SP.d, M.M

Email: ronifaslah@unj.ac.id

Ardhy Rifaldy Idris

Email: ardhyidris21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja; (2) mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja; (3) mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kesiapan Kerja; (4) mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 16 Jakarta kelas 12 tahun ajar 2021-2022 berjumlah 179 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 119 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial dan simultan.

Kata kunci: Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kesiapan Kerja

Abstract

This study aims to: 1) determine the effect of Industrial Work Practices on Work Readiness; (2) knowing the influence of the Family Environment on Work Readiness; (3) knowing the effect of motivation on work readiness; (4) knowing the effect of Industrial Work Practices, Family Environment, and Motivation on Work Readiness. The population in this study were students of SMKN 16 Jakarta class 12 for the 2021-2022 academic year totaling 179 students. The number of samples in this study were 119 respondents. Collecting data using a questionnaire. The data was processed using the SPSS 25 program. The results showed that Industrial Work Practices, Family Environment and Motivation had a significant effect on the interest in entrepreneurship partially and simultaneously.

Keywords: Industrial Work Practice, Family Environment, Motivation, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Negara

No	Negara	Jumlah Penduduk
1.	China	1,4 miliar jiwa
2.	India	1,38 miliar jiwa
3.	Amerika Serikat	331 juta jiwa
4.	Indonesia	274 juta jiwa
5.	Pakistan	209 juta jiwa

Sumber: katadata.co.id

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke

empat di dunia. Berdasarkan data *Pew Research Center* yang dikutip oleh (Jayani 2019) Indonesia menempati posisi ke empat penduduk terbesar di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 274 juta jiwa.

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pengelolaan dan pembinaan SDM Indonesia, keberhasilan dari suatu negara ditentukan dari kualitas sistem pendidikan yang diterapkannya.

Jenjang pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat tahap yaitu, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi. Sekolah Menengah

Gambar 1.2. Data Lulusan BKK SMKN 16 JAKARTA Tahun 2021

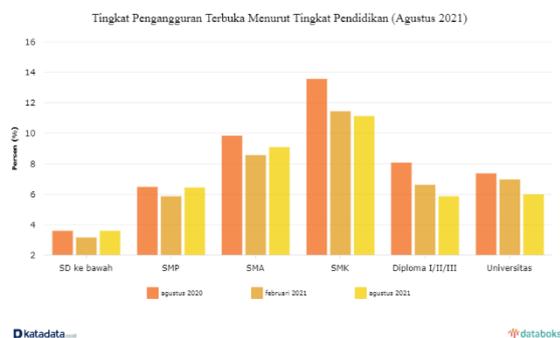


Sumber: BKK SMKN 16 JAKARTA

Kejuruan merupakan lembaga pendidikan menengah yang berfokus menciptakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan tujuan dari SMK yaitu mempersiapkan peserta didik untuk dapat memasuki dunia usaha dan industri. Namun masih banyak SMK yang belum optimal dalam menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja yang berkualitas.

Gambar 1.1 Data Tingkat Pengangguran



Terbuka

Sumber: Bps.go.id

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan yang terbesar per Agustus 2021 yang dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS) berasal dari SMK sebesar 11,13%. (BPS, 2021).

Peneliti melakukan penelitian di SMKN 16 Jakarta yang beralamat di Jl. Taman Amir Hamzah, Menteng, Pegangsaan, Jakarta Pusat merupakan sekolah kejuruan yang bergerak pada Bidang Bisnis & Manajemen. Berdasarkan data Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 16 Jakarta peneliti menemukan permasalahan pada tingkat kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah lulusan SMKN 16 Jakarta yang bekerja masih rendah yaitu sebesar 5% dibandingkan dengan lulusan yang melanjutkan kuliah atau berwirausaha.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya : kesiapan fisik dan mental, kreativitas, minat bakat, prestasi belajar, motivasi, lingkungan keluarga, fasilitas sekolah,

Tabel 1.3 Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja

No	Faktor	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Kematangan Fisik dan Mental	86%	14%	100%
2.	Kreativitas	84%	16%	100%
3.	Minat & Bakat	76%	24%	100%
4.	Prestasi Belajar	74%	26%	100%
5.	Motivasi	88%	12%	100%
6.	Lingkungan Keluarga	94%	6%	100%
7.	Fasilitas Sekolah	84%	16%	100%
8.	Wawasan Dunia Kerja	56%	44%	100%
9.	Praktik Kerja Industri	96%	4%	100%

Sumber: Data diolah peneliti

wawasan dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri. (Lestari & Mahbubah, 2018). Dari faktor-faktor tersebut peneliti melakukan pra-riset kepada siswa kelas 12 SMKN 16 Jakarta Tahun 2021-2022 untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil pra riset yang peneliti lakukan, diketahui bahwa faktor dengan nilai tertinggi yang mempengaruhi kesiapan kerja pada SMKN 16 Jakarta adalah praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan motivasi.

Praktik kerja industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang merupakan sebuah program kerja antara Lembaga Pendidikan yaitu SMK dengan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Waktu yang ditentukan oleh sekolah untuk melaksanakan prakerin diharapkan mampu membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman pada saat prakerin. Namun pada pelaksanaan prakerin di SMKN 16 pada tahun 2020 terjadi pemotongan waktu pelaksanaan dikarenakan pandemi covid-19. Sebelumnya siswa melaksanakan prakerin selama tiga bulan di potong menjadi satu setengah bulan. Hal ini sangat di sayangkan siswa karena siswa tidak bisa mengambil pengalaman prakerin secara maksimal yang akan membawakan dampak pada kesiapan kerja siswa.

Faktor lain yang memiliki nilai tertinggi dari pra riset adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang terdekat di kehidupan siswa. Keluarga mempunyai peran penting dalam mendukung setiap keputusan-keputusan karir siswa setelah lulus dari sekolah. Namun masih ditemukan dalam salah satu lingkungan keluarga siswa SMKN 16 Jakarta kelas 12 tahun ajaran 2020-2021 yang masih belum sepenuhnya mendukung keputusan karir siswa ketika lulus dari sekolah. Hal ini dikarenakan ketidakpercayaan orang tua kepada siswa tentang apakah siswa mampu mendapatkan pekerjaan dikondisi saat pandemi yang dimana rekrutmen pegawai semakin berkurang. Kondisi ini dapat mengubah niat siswa untuk tidak bekerja yang juga akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Faktor selanjutnya yang memiliki nilai tertinggi dari pra riset adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau semangat yang ada di dalam maupun di luar diri siswa untuk mencapai tujuan. Motivasi harus dimiliki setiap siswa selama dia melaksanakan proses belajar di sekolah. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka siswa dengan semangat dan mudah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan disekolah. Namun sejalan dengan pelaksanaan PJJ siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar. Hal ini dapat berdampak

dengan proses penerimaan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan sekolah tidak dapat berjalan dengan maksimal, sehingga akan mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas 12 SMKN 16 Jakarta Tahun Ajaran 2020-2021”**.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas 12 SMKN 16 Jakarta?, (2) Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas 12 SMKN 16 Jakarta?, (3) Apakah Motivasi secara berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas 12 SMKN 16 Jakarta?, (4) Apakah Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas 12 SMKN 16 Jakarta?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa jauh pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh secara bersama-sama dari variabel-variabel yang diteliti. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri (X1), Lingkungan

Keluarga (X2), Motivasi (X3), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y).

KAJIAN PUSTAKA

Kesiapan Kerja

Menurut (Faslah, 2019) berpendapat Siswa yang memiliki kesiapan kerja adalah siswa yang bekerja dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya siswa dapat bekerja sesuai dengan *job description* yang ditetapkan. Menurut (Niswanty et al., 2019) berpendapat kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang siap secara fisik dan mental, disamping itu memiliki kemauan dan kemampuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan didukung dengan pengalaman yang didapatkan. Lebih lanjut Caballero & Walker (Tristianingsih & Soenarto, 2018) berpendapat kesiapan kerja adalah sejauh mana lulusan memiliki sikap dan karakter yang membuat mereka sukses di lingkungan kerja.

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan kesiapan kerja adalah maka peneliti membuat kesimpulan kesiapan kerja adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki kemampuan-kemampuan yang sesuai dengan persyaratan sebuah pekerjaan, didukung fisik dan mental yang siap, dan sikap kerja yang dapat membantunya untuk meraih

kesuksesan di dunia kerja. Adapun indikator kesiapan kerja pada penelitian ini yaitu kemampuan, kondisi fisik dan mental dan sikap.

Praktik Kerja Industri

Menurut (Fauzi et al., 2017) Praktik kerja industri merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kerja siswa yang sesungguhnya. Agustian (Ahkyat et al., 2019) berpendapat praktik kerja industri merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk melengkapi siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja. Sedangkan menurut Wena (Chotimah & Suryani, 2020) praktik kerja industri mempunyai peran penting untuk membekali siswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja.

Berdasarkan teori para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan praktik kerja industri adalah sebuah model pelatihan Yang bertujuan membekali siswa dengan pengalaman kerja, keterampilan kerja dan memudahkan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya. Adapun indikator praktik kerja industri yang digunakan pada penelitian adalah pengalaman, keterampilan, dan mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (Firdaus, 2013) Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena di lingkungan keluarga inilah orang tua

memberikan pendidikan pertama kali kepada anaknya. Menurut (Paharyani & Kusmuriyanto, 2019) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang memberikan dukungan kepada seseorang dalam penentuan keputusan karirnya. Lebih lanjut (Wahyuni & Setiyani, 2017) berpendapat lingkungan keluarga memiliki peran dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pada orang tuanya atau minimal sama dengan orang tuanya karena orang tua merupakan contoh teladan bagi anak di dalam lingkungan keluarga. Adapun indikator pada penelitian ini adalah pendidikan yang diajarkan orang tua, dukungan keluarga, dan contoh teladan.

Motivasi

(Wati and Isroah 2019) motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut (Yulianti & Khafid, 2015) mendefinisikan motivasi merupakan perubahan energi dalam diri siswa yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dan keinginannya. Selanjutnya Fatah (Khoiroh & Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, 2018) berpendapat sebagian besar proses motivasi diarahkan untuk memuaskan kebutuhan.

Berdasarkan teori dari ahli di atas maka peneliti menyimpulkan motivasi

adalah perubahan energi yang ada dalam diri siswa yang ditandai dengan adanya dorongan untuk melakukan suatu aktivitas dan tingkah laku yang diarahkan mencapai suatu tujuan dan memuaskan kebutuhan hidup. Indikator Pada penelitian ini adalah dorongan, mencapai suatu tujuan, dan memuaskan kebutuhan.

Model Penelitian

H1: Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja

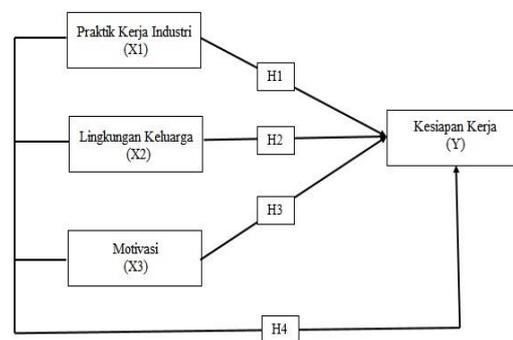
H4: 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri, lingkungan keluarga, motivasi terhadap kesiapan kerja secara simultan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuisisioner (angket) yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang digunakan peneliti adalah data primer untuk semua variabel yang akan diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 Jurusan Akuntansi, Bisnis dan Pemasaran dan

Otomatisasi Tata Kelola Kantor SMKN 16 Jakarta tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah 179 orang. Berdasarkan populasi tersebut, penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan jumlah sampel, dengan tingkat kesalahan 5%. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 119. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample



adalah teknik *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak berdasarkan proporsi, dengan catatan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), (2) Uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), (3) Persamaan regresi berganda, (4) Uji Hipotesis (Uji F & Uji T), (5) Analisis koefisien determinasi. Peneliti menggunakan program SPSS. 25 untuk menganalisis data.

Uji Multikolinieritas

Correlations

		Prakerin	Lingkungan Keluarga	Motivasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.135	.239**	.034
	Sig. (2-tailed)	.	.145	.009	.711
	N	119	119	119	119
Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	.135	1.000	.125	-.001
	Sig. (2-tailed)	.145	.	.174	.992
	N	119	119	119	119
Motivasi	Correlation Coefficient	.239**	.125	1.000	.059
	Sig. (2-tailed)	.009	.174	.	.527
	N	119	119	119	119
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	-.001	.059	1.000
	Sig. (2-tailed)	.711	.992	.527	.
	N	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah peneliti

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 4.15
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41641389
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.040
	Positive	.024
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi pada data tersebut adalah $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.191	2.665		1.948	.054		
	Prakerin	.219	.040	.396	5.474	.000	.947	1.056
	Lingkungan Keluarga	.119	.051	.168	2.352	.020	.970	1.030
	Motivasi	.300	.056	.385	5.335	.000	.952	1.051

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel Praktik Kerja Industri memiliki nilai tolerance $0,947 > 0,1$ dan nilai VIF $1,056 < 10$. Untuk Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai tolerance $0,970 > 0,1$ dan nilai VIF $1,030 < 10$. Untuk Variabel Motivasi memiliki nilai tolerance $0,952 > 0,1$ dan nilai VIF $1,051 < 10$. Maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terdapat Gejala Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Rank Spearman* yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Variabel Praktik Kerja Industri sebesar $0,711 > 0,05$. Nilai Sig. Variabel Lingkungan Keluarga sebesar $0,992 > 0,05$. Nilai Sig Variabel Motivasi sebesar $0,527 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data yang telah digunakan telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan model regresi di dalam penelitian ini tidak dapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.191	2.665		1.948	.054
	Praktik	.219	.040	.396	5.474	.000
	Lingkungan Keluarga	.119	.051	.168	2.352	.020
	Motivasi	.300	.056	.385	5.335	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah peneliti

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.19 dapat dibuat model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,191 + 0,219X_1 + 0,119X_2 + 0,300X_3$$

Berdasarkan tabel diatas, nilai konstanta sebesar 5,191. Artinya jika tidak ada Variabel Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi yang mempengaruhinya maka hasil penelitian ini memprediksi nilai Kesiapan Kerja sebesar 5,191. Praktik Kerja Industri memiliki koefisien regresi sebesar 0,219, artinya jika Praktik Kerja Industri (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,219 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien Praktik Kerja Industri bernilai positif artinya semakin tinggi Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa maka semakin tinggi tingkat Kesiapan Kerja siswa.

Nilai koefisien Variabel Lingkungan Keluarga adalah 0,119, artinya jika Lingkungan Keluarga (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka

Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,119 dengan asumsi semua variabel konstan. Koefisien Lingkungan Keluarga bernilai positif artinya semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula tingkat Kesiapan Kerja Siswa.

Nilai koefisien Variabel Motivasi adalah 0,300, artinya jika Motivasi (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi semua variabel konstan. Koefisien Motivasi bernilai positif artinya semakin tinggi Motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula tingkat Kesiapan Kerja Siswa.

Uji F

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517.815	3	172.605	28.809	.000 ^b
	Residual	689.009	115	5.991		
	Total	1206.824	118			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Keluarga, Praktik

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.22, F_{hitung} sebesar 28,809 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. df_1 (jumlah variabel – 1) atau $(4-1) = 3$ dan $df_2 = n - k - 1$ (n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $119-3-1 = 115$. Maka nilai F tabel yang didapatkan adalah 2,68 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,809 > 2,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja, yang berarti hipotesis diterima.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.191	2.665		1.948	.054
	Prakerin	.219	.040	.396	5.474	.000
	Lingkungan Keluarga	.119	.051	.168	2.352	.020
	Motivasi	.300	.056	.385	5.335	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} dari Variabel Praktik Kerja Industri sebesar 5,474. Sedangkan untuk t_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ (jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $119-3-1 = 115$, maka t_{tabel} sebesar 1,65821. Dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,474 > 1,65821$. Maka dapat disimpulkan Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan t_{hitung} dari Variabel Lingkungan Keluarga sebesar 2,352. Sedangkan untuk t_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ (jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $119-3-1 = 115$, maka t_{tabel} sebesar 1,65821. Dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,352 > 1,65821$. Maka dapat disimpulkan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan t_{hitung} dari Motivasi sebesar 5,335. Sedangkan untuk t_{tabel} dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ (jumlah data dan k adalah jumlah

variabel bebas) atau $119-3-1 = 115$, maka t_{tabel} sebesar 1,65821. Dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,335 > 1,65821$. Maka dapat disimpulkan Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi-variasi variabel terikat. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.414	2.448

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Keluarga, Prakerin

Sumber : Data diolah peneliti

Hasil koefisien determinasi dalam tabel Model Summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0,42,9 atau 42,9%. Artinya Variabel Kesiapan dapat dijelaskan oleh Variabel Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Motivasi sebesar 42,9% sedangkan 57,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda yang diperoleh $Y = 5,191 + 0,219X_1 + 0,119X_2 + 0,300X_3$. Dapat dilihat bahwa konstanta yang diperoleh sebesar 6,191. Artinya, jika tidak ada Variabel Praktik Kerja Industri (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), Motivasi (X_3)

yang mempengaruhinya, maka hasil penelitian ini memprediksi nilai Kesiapan Kerja (Y) sebesar 5,191.

Nilai koefisien regresi Praktik Kerja Industri (X1) 0,219. Artinya, jika praktik kerja industri (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,219 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien praktik kerja industri bernilai positif artinya, semakin tinggi praktik kerja industri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Nilai koefisien regresi Lingkungan Keluarga (X2) 0,119. Artinya, jika lingkungan keluarga (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,119 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien lingkungan keluarga bernilai positif artinya bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Nilai koefisien regresi Motivasi (X3) 0,300. Artinya, jika motivasi (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien Motivasi bernilai positif artinya, semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula tingkat kerja.

Dari hasil persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika siswa yang memiliki praktik kerja industri, lingkungan

keluarga, dan motivasi yang tinggi, maka kesiapan kerja siswa semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi yang rendah, maka kesiapan kerja siswa pun rendah. Penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu meningkatkan kesiapan kerja siswa, salah satunya dengan meningkatkan praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan motivasi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F dengan memperoleh $F_{hitung} 35,238 > F_{tabel}$ yaitu 2,68 maka H_0 ditolak. Artinya Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja, yang berarti hipotesis diterima.

Selanjutnya untuk Uji t diperoleh nilai t_{hitung} pada Variabel Praktik Kerja Industri (X1) $5,474 > t_{tabel}$ yaitu 1,65821. Maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, sehingga hipotesis diterima. Kemudian diperoleh nilai t_{hitung} pada Variabel Lingkungan Keluarga (X2) $2,352 > t_{tabel}$ yaitu 1,65821. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan

Kerja, sehingga hipotesis diterima. Kemudian diperoleh nilai t_{hitung} pada Variabel Lingkungan Motivasi (X3) 5,335 > t_{tabel} yaitu 1,65821. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, sehingga hipotesis diterima.

Uji analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R square yaitu sebesar 0,429 atau 42,9% artinya variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan motivasi sebesar 42,9% sedangkan 57,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa SMKN 16 Jakarta Kelas 12. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, hasil deskripsi data dari masing-masing variabel serta pembahasan yang telah diuraikan diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar t_{hitung} 4,100 > t_{tabel} 1,65821. Hal ini menunjukkan semakin tinggi praktik

kerja industri yang diperoleh siswa maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika praktik kerja industri yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar t_{hitung} 3,098 > t_{tabel} 1,65821. Hal ini menunjukkan semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kesiapan kerja sebesar t_{hitung} 5,061 > t_{tabel} 1,65821. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka kesiapan kerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang diperoleh siswa rendah maka kesiapan kerja akan menurun.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap kesiapan kerja dilihat dari F_{hitung} 35,238 > F_{tabel} 2,68. Hal ini menunjukkan apabila praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi tinggi maka akan

meningkatkan kesiapan kerja. Begitupun sebaliknya, jika praktik kerja industri, lingkungan keluarga, dan motivasi rendah maka kesiapan kerja akan menurun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan kerja yang sesungguhnya melalui program praktik kerja industri. Karena dengan mengikutsertakan siswa dalam program praktik kerja industri diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang lingkungan kerja sesungguhnya yang tidak didapatkan siswa ketika belajar dalam kelas.
2. Bagi orang tua diharapkan selalu memberikan pendidikan-pendidikan kepada anak-anaknya, karena lingkungan yang paling terdekat dari siswa adalah lingkungan keluarganya. Dengan hal ini orang dapat memberikan pendidikan baik secara moral dan sosial, dengan begitu siswa akan memiliki keperibadian yang baik dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar salah satunya adalah lingkungan kerja.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu menumbuhkan motivasi dalam diri agar siswa mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dimiliki ketika terjun ke dunia kerja. Dengan seperti itu siswa dapat mencapai cita-citanya selama berkarir di dunia kerja
4. Bagi para peneliti yang ingin meneliti kesiapan kerja diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja supaya penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan memberikan wawasan baru. Dan juga disarankan untuk meneliti di sekolah yang mempunyai kegiatan-kegiatan dalam membangun kesiapan kerja siswa yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahkyat, F., Munadi, S., & Rohmanto, D. (2019). The Effect of Industrial Work Practices on Students 'Readiness at the High School of Vocational Partners PT. Astra Daihatsu Motor. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(2), 1383–1387. <https://doi.org/10.35940/ijitee.b6244.129219>
- BPS. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan SMK Paling Tinggi | Databoks. *Https://Databoks.Katadata.Co.Id, November 2011, 2021.* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/06/tingkat-pengangguran-terbuka-lulusan-smk-paling-tinggi>

- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Faslah, R. (2019). Factors That Affect The Work Readiness Of Vocational Students. *Wahana Journal of Action Research*, 1(1), 32–43.
- Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 1–6.
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397–409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Jayani, D. H. (2019). 2020, *Penduduk Indonesia Terbesar Keempat Dunia*. Katadata.Co.Id.
- Khoiroh, M., & Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024.
- Lestari, S., & Mahbubah, H. (2018). *Impact of Industrial Work Practices on Student Readiness*. 65(Icebef 2018), 580–583.
- Niswanty, R., Lestari, H., Saleh, S., Bahrudin, A., & Aras, S. H. (2019). The Implementation Effect of Industrial Work Practices on Student Work Readiness. *Pinisi Business Administration Review*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.124>
- Paharyani, A., & Kusmuriyanto. (2019). Peran OJT dalam Memediasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35718>
- Tristianingsih, P. N., & Soenarto. (2018). The Effects of Industrial Work Practice Experiences , the Study Results of a Productive Learning , Career Guidance , and Motivation of Work on the Work Readiness of the Students at Vocational High Schools in Magelang. *RA Journal OF APPLIED RESEARCH*, 04(04), 1594–1601.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112–126. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26516>
- Yulianti, I., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja

Siswa Kelas Xii Kompetensi
Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2
Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.
*Economic Education Analysis
Journal*, 4(2), 389–403.